



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Saidatul Habibah 191310025
Assignment title: ITSKes Jombang
Submission title: KEJADIAN INFEKSI CACING SOIL TRANSMITTED HELMINTHS (...
File name: saidatul_habibah_191310025_turnit_revisi.docx
File size: 1.06M
Page count: 36
Word count: 6,109
Character count: 37,768
Submission date: 19-Oct-2022 10:16AM (UTC+0700)
Submission ID: 1929307045

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan kelembaban tinggi, cocok untuk berkembangbiakan cacing tanah, khususnya *Soil Transmitted Helminths* (STH) (Farida et al., 2019). Menurut (WHO, 2011), *Helminthiasis* adalah infeksi yang disebabkan parasit usus yang termasuk dalam kelas nematoda usus. Parasit usus biasanya berasal dari nematoda (STH) yang dalam kondisi tertentu memerlukan tanah untuk mencapai tahap infeksi. Cacing gelang, cacing tambang), cacing gelang, dan cacing cambuk adalah spesies nematoda STH penyebab cacangan. Nematoda non-STH lain yang juga banyak menjadi kasus adalah cacing kremi (Soedarto, 2016).

Menurut (WHO, 2015) mengatakan bahwa lebih dari 24% penduduk dunia terjangkit penyakit cacing, 60% di antaranya ialah anak - anak. Hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di beberapa provinsi di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi parasit berkisar antara 40% hingga 60% pada semua kelompok umur di Indonesia. Meskipun prevalensi nematoda pada anak usia 1-6 atau 7-12 tahun cukup tinggi di seluruh Indonesia, berkisar antara 30% hingga 90%, anak-anak di sekolah dasar merupakan populasi terbesar infeksi cacing tanah. (Depkes RI., 2015). Pada tahun 2019, data kecacingan Jombang sebanyak 24,27% dari data yang terkumpul. Tepatnya, pria asal Desa Mojokambang, Kecamatan Bandar Kedung Mulyo. (Khoirul Anwar, et al. 2020)